BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei deskriptif-kualitatif. Data tersebut disajikan secara descriptive kualitatif dalam format teks, karena angka hanyalah simbol dan tidak memiliki arti tersendiri. Sehingga tidak memungkinkan untuk menangkap makna mendalam dari angka-angka itu sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena untuk memaparkan manajemen resiko lembaga penyelnggarah umroh cicilan di PT asafi kota Bengkulu.[1] Dalam beberapa aspek tertentu penelitian ini juga memerlukan pemaparan secara terstruktur, sehingga mempermudah dalam memahami isi dari penelitian tersebut dan dapat mempercepat dalam membantu penelitian.[2] Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data penelitian di lapangan langsung tentang Praktik Umrah Dahulu Bayar Belakangan, dengan objek penelitian pada PT. Amanah Safari Internasional kota Bengkulu.[3]

Dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan. Data yang lengkap akan mempermudahkan peneliti untuk menjelaskan mengenai kasus yang terjadi. Analisisnya dilakukan dengan memperlihatkan pemahaman yang mendalam tentang kasus tersebut. Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik,maka peneliti juga

---

[1] 9 Semiawan, P. D, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya (Jakarta: Grafindo, 2010), 60.

[2] Kharisma Nur Hanida" *Pengelolaan Produk Amitra (Pembiayaan Haji Dan Umrah) Di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah*" (*iainkediri.ac.id,2022)*

[3] Sulistiandari "*Praktik Umrah Dahulu Bayar Belakangan Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi PT. Amanah Safari Internasional Tour Enggal Bandar Lampung)*"(radenintan.ac.id,2020)

menerapkan deskripsi tentang kasus yang diteliti. dalam prosesnya peneliti.

1. Jenis dan Sifat Penelitian
   a. Jenis Penelitian ini bersifat lapangan (Field Research).Penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.[4]
   b. Sifat Penelitian ini bersifat Deskritif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sedetail mungkin sesuatu yang menjadi objek, gejala, atau kelompok tertentu. Dalam kaitannya penelitian ini adalah untuk mengetahui resiko umroh cicilan di PT amanah safari internasional kota Bengkulu.
2. Sumber Data Penelitian
   a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[5]Dalam hal ini data primer yang diperoleh oleh penulis yaitu langsung dari Pihak PT. Amanah Safari Internasional kota Bengkulu.
   b. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter)yang dipublikasikan maupun tidak

[4] 12Ibid., h. 28.
[5] Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82.

dipublikasikan.[6] 4Sumber data sekunder yang dipakai oleh penulis adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain jurnal,pihak asafi itu sendiri,buku, kitab-kitab fiqih, skripsi, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang di perlukan peneliti untuk melakukan penelitian di PT Amanah Safari Internasional kota Bengkulu,mengenai Umroh cicilan yaitu terhitung dari 08 agustus 2024 sd 12 oktober 2024.Peneliti Melakukan penelitian langsung Kepada salah satu pegawai tetap kantor asafi kota Bengkulu ,dan admin online maupun offline langsung. Jadi waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tiga bulan.

C. Penjelasan Judul

Manajemen resiko yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebuah pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan ancaman atau risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang akan memberikan informasi tentang penelitian yang sedag dijalankan oleh peneliti secara langsung dilapangan. Pemilihan informan dengan meilih sumber informan yang paham betul dengan sistem umroh cicilan di PT Amanah safari Internasional kota Bengkulu.yang merupakan tekhnik

[6]Etta Mamang Sangadji. Op. Cit., hal. 4

penentuan sampel secara acak ini berarti setiap populasi memiliki kesempatan untuk menjadi informan bagi peneliti.[7]

E. Langkah Kerja

Berikut ini langkah kerja untuk manajemen risiko lembaga penyelenggara umroh menggunakan sistem cicilan di PT Amanah Safari Internasional Kota Bengkulu.[8]

1. Pemahaman bisnis dan identifikasi resiko

   Pertama, pahami struktur bisnis dan operasional lembaga penyelenggara umroh. Identifikasi potensi risiko yang mungkin muncul dalam operasional, termasuk risiko dalam sistem cicilan.

2. Analisis dan evaluasi risiko

   Setelah risiko diidentifikasi, analisis risiko tersebut berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Evaluasi risiko untuk menentukan mana yang harus diprioritaskan.

3. Pembuatan strategi mitigasi resiko

   Buat strategi untuk mengurangi atau mencegah risiko. Strategi ini bisa berupa pengendalian internal, prosedur operasional standar, pelatihan karyawan, dan lainnya.

4. Implementasi Strategi Mitigasi Risiko

   Implementasikan strategi yang telah dibuat. Pastikan semua pihak terlibat dalam proses ini dan mengerti perannya masing-masing.

---

[7] Salma," Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar," https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/. Diakses pada 23 maret 2024.

[8] Umrah Cerdas Kemenag - PT Amanah Safari Internasional" https://umrahcerdas.kemenag.go.id/home/pihkdetail/3673" dikses pada 25 april 2024

5. Monitoring dan Review

   Setelah strategi diimplementasikan, lakukan monitoring secara berkala untuk memastikan efektivitas strategi. Review dan buat penyesuaian jika diperlukan.

6. Komunikasi dan Konsultasi

   Komunikasikan hasil analisis risiko dan strategi mitigasi kepada semua pihak yang terlibat. Konsultasikan jika ada perubahan atau penyesuaian yang perlu dilakukan.

7. Dokumentasi

   Dokumentasikan semua proses manajemen risiko, mulai dari identifikasi risiko hingga implementasi strategi mitigasi. Dokumentasi ini penting untuk referensi di masa mendatang dan bukti bahwa lembaga telah melakukan upaya manajemen risiko.[9]

F. Struktur bisnis

Berikut beberapa struktur bisnis dan operasional di PT Amana Safari Internasional Kota Bengkulu

Struktur Bisnis:

1. Pemilik atau Pemegang Saham.
2. Entitas atau atau individu yang memiliki saham atau kepemilikan dalam perusahaan.

[9]Annisa fitri"*upaya pt.Amanah safari internasional tour dalam meningkatkan customer relationship manajemen haji dan umroh Studi kasus bandar lampung*"(repository.metrouniv.ac.id,2023)

3. Manajer Umroh: Bertanggung jawab atas operasional terkait program umroh, termasuk perencanaan perjalanan, akomodasi, transportasi, dan lainnya.[10]
4. Departemen Keuangan:Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan, termasuk pembayaran, penerimaan cicilan, dan laporan keuangan.
5. Departemen Pemasaran:Menangani promosi program umroh, pemasaran, dan penjualan paket umroh.

Departemen Layanan Pelanggan:Memberikan layanan pelanggan kepada calon jamaah, membantu dalam pendaftaran, dan memberikan informasi terkait perjalanan umroh.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

[10] Venti venora"*manajemen pelayanan biro perjalanan umroh dalam meningkatkan kepuasan jamaah pt amanah safari internasional (asafo tour)Bandar lampung*"(repository.metrouniv.ac.id,2023)

[11] SIMPU Kemenag - PT Amanah Safari Internasional" https://simpu.kemenag.go.id/home/detail/1618"(diakses pada 25 april 2024)